

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian miskonsepsi siswa di kelas XI SMP Negeri 1 Secanggang adalah sebagai berikut:

1. Besarnya persentase miskonsepsi siswa dalam mempelajari materi Tekanan Zat dan Penerapannya di SMP Negeri 1 Secanggang dikategorikan sedang dengan rata-rata 32,27%.
2. Miskonsepsi terjadi pada semua indikator dengan persentase yaitu, indikator menganalisis prinsip tekanan pada proses kapilaritas dalam pengangkutan zat pada tumbuhan dengan persentase sebesar (45,00%), mengaitkan teori tekanan zat dengan proses pengangkutan zat pada tekanan darah (43,33%), menganalisis penerapan hukum Archimedes pada benda yang terapung, melayang dan tenggelam di dalam zat cair (35,83%), menerapkan hukum Pascal pada benda dalam kehidupan sehari-hari (35,00%), menganalisis hubungan antara gaya dan luas permukaan terhadap besarnya tekanan (25,00%), dan persentase miskonsepsi paling rendah terdapat pada indikator menjelaskan konsep tekanan (22,22%).
3. Berdasarkan alasan rasional siswa dalam menjawab soal, diketahui bahwa penyebab miskonsepsi yang terjadi disebabkan oleh faktor internal siswa, yaitu kemampuan siswa dan reasoning yang tidak lengkap.

5.2 Saran

Miskonsepsi merupakan kesalahpahaman dalam menghubungkan konsep dengan suatu konsep yang lain sehingga seringkali terbentuk konsep yang bertentangan dengan konsep ilmiah. Hal ini tentunya dapat berpengaruh dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karenanya, saran yang dapat peneliti sampaikan bagi peneliti selanjutnya ialah sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan mengenai penyebab miskonsepsi dalam melakukan pembelajaran IPA, baik pada materi tekanan zat dan penerapannya ataupun pada materi yang berbeda.